

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan membahas kesimpulan dan saran untuk optimasi manajemen absen di perpustakaan STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian, analisis serta rancangan yang telah dibuat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Aplikasi absensi yang dibuat dengan menggunakan KTM sebagai RFID dapat berjalan dengan baik dan dapat diterapkan untuk proses pencatatan kehadiran Mahasiswa/i pada perpustakaan STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
- b. Dengan adanya aplikasi absensi ini dapat mempermudah dan mengurangi kecurangan dalam hal pencatatan proses kehadiran yang dilakukan oleh mahasiswa/i, STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
- c. RFID card memiliki kemampuan untuk menyimpan data dengan akurasi pembacaan yang tinggi pada setiap ID dan setiap ID memiliki nomor seri yang unik, sehingga tidak dapat tertukar.
- d. Untuk mengoptimalkan manajemen absensi pada perpustakaan STMIK Atma Luhur digunakanlah dengan cara mendesain prototipe menggunakan KTM sebagai RFID dalam membaca fungsi mikrokontroler yang tertanam didalamnya.

#### **5.2 Saran**

- a. Sistem absensi pada kuliah praktek ini bisa dikembangkan lagi dengan menambahkan fasilitas seperti peminjaman / pengembalian buku dan pengingat masa pengembalian buku tersebut.
- b. Pada sistem absensi ini masih memiliki kelemahan dari segi keamanan data. Untuk menjaga keamanan data yang tersimpan didalam database, maka kami sarankan untuk data yang telah disimpan untuk di *back up* untuk mencegah kehilangan data ataupun kerusakan data.
- c. Pengembangan selanjutnya pada sistem absensi ini dapat dilakukan dengan dapat lebih meningkatkan efisiensi maupun efektifitas dari sistem hardware.